

**PENERAPAN SISTEM SELEKSI PETUGAS
HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SATIA LISA MALIK

NIM. 11644202126

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Satia Lisa Malik

NIM : 11644202126

Tempat Tanggal Lahir: Sawah, 17 Juli 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah


Judul Skripsi : "Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pembimbing


Muhammad, M.Pd. I
NIP.19680513 200501 1 009

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Satia Lisa Malik
NIM : 1144202126
Judul : Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 November 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.1966062020064 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imran Rosidi, Ph.D
NIP. 19821225 2011011011

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

Penguji III

Dr. Arwan, M.Ag
NIP.196602251993031002

Penguji IV

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP.195706111988031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Satia Lisa Malik**
NIM : 11644202126
Judul : **Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar**

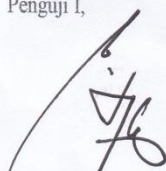
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 04 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Mei 2020

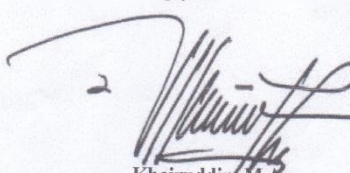
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

Penguji II,



Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN (ORISINILITAS)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SATIA LISA MALIK
NIM : 11644202126
TTL : Sawah, 17 Juli 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kampar

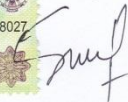
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Oktober 2020
Yang membuat pernyataan




SATIA LISA MALIK
NIM. 11644202126



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	A.n Satia Lisa Malik	Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Satia Lisa Malik NIM.11644202126** dengan judul **"Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Muhtasim, M.Pd.I

NIP.19680513 200501 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Satia Lisa Malik

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan system petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Penelitian ini memakai metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Kemenag Kab. Kampar Bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah berjumlah 5 orang. Objek penelitian ini adalah Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan sistem seleksi petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar sudah diterapkan sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji pada pasal 18 ayat (4) dan ayat (6) harus memenuhi persyaratan kompetensi, pengalaman integritas, dan dedikasi melalui seleksi secara profesional. Hal ini terbukti Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah melaksanakan seleksi petugas haji dengan 5 tahapan seleksi yaitu : *Pertama*, penerimaan surat lamaran dengan melihat kelengkapan data dan akurasinya. *Kedua*, Pemeriksaan surat-surat referensi oleh personalia atau kepanitiaan. *Ketiga*, evaluasi medis terhadap calon petugas haji dengan melihat lampiran surat keterangan dokter dari Puskesmas. *Ketiga*, penyelenggaraan ujian tertulis dilakukan secara online dengan menggunakan system *Computers Assisted Test (CAT)*, dan *Kelima*, keputusan seleksi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Kata Kunci : Penerapan, Sistem Seleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Satia Lisa Malik
Department : Da'wah Management
Judul : Implementation of Hajj Officer Selection System at the Ministry of Religion, Kampar Regency

This research was conducted at the Ministry of Religion, Kampar Regency. The problem in this research is how to implement the Hajj official system in the Ministry of Religion of Kampar Regency. The purpose of this research is to find out how the implementation of the Hajj Officer Selection System at the Ministry of Religion of Kampar Regency. This research uses descriptive method and uses a qualitative approach. The subjects in this study are the leaders and employees of the Ministry of Religion of Kampar Regency hajj, the hajj and umrah organization division totaling 5 person. The object of this research is the Application of the Hajj Officer Selection System at the Ministry of Religion, Kampar Regency. The data collection method is carried out through observation, interviews, and documentation. The implementation of the haj pilgrimage selection system at the Ministry of Religion of Kampar Regency has been implemented in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 79 of 2012 concerning the implementation of Law Number 13 of 2008 concerning the implementation of the haj pilgrimage in article 18 paragraph (4) and paragraph (6) must comply with competency requirements, experience integrity, and dedication through professional selection. This is proven by the Ministry of Religion of Kampar Regency that has carried out the selection of Hajj officers with 5 stages of selection, namely: First, receiving application letters by observing the completeness of the data and its accuracy. Second, examination of reference letters by personnel or the committee. Third, medical evaluation of prospective pilgrims by looking at the attachment of a doctor's certificate from the Puskesmas. Third, the implementation of written examinations is carried out online using the Computers Assisted Test (CAT) system, and Fifth, selection decision by the Head of the Ministry of Religion Office of Kampar Regency.

Keywords : *Application, Selection System*

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatu.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umat-Nya dari masa jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (SI) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orangtua Ayahanda Abd. Malik, Ibunda Asmarni, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Buat keluarga tersayang alfariza malik, ahmad fauzan malik, irhas, irham, haiyul fadli, syahril ihsan, amalia putri, nurafnida, syaufil ihsan, syamsinar dan alm. makmur dan nenek tercinta siti rahma terima kasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan S-1
3. Penasihat akademik Imron Rosidi, MA, Ph.D yang membimbing memotivasi dalam menyelesaikan Pendidikan S-1.
4. Pembimbing skripsi Muhklas, M.Ag terima kasih atas ilmu dan arahnya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir(skripsi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Terima kasih buat miftahul Jannah dan teman-teman seperjuangan yang tidak bias di sebutkan satu-persatu.
 6. Terima kasih terkhusus untuk Irfan Tasbih, S.I.Kom yang menjadi partner dalam penulisan ini, sosok terbaik yang menginspirasi, semoga baiknya beliau menjadi jalan kemudahan untuk segala urusannya kedepan.
 7. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Dr. Masduki M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 10. Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Deklan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III.
 11. Imron Rosidi, MA, Ph. D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Khairuddin, M. Ag selalu Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 13. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 14. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 15. Terima kasih untuk pegawai Kemeneterian Agama Kabupaten Kampar khususnya Bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 16. Terima kasih untuk keluarga Dinas Pariwisata Provinsi Riau terkhusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga Bidang destinasi, yang sudah memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Konsentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah(MTHU), Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2016 kelas Md 3C, yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam suka maupun duka.
18. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2019. Kecamatan Koto Gasib Desa Empang Pandan.
19. Keluarga besar SDN 10 Sawah, Majelis Guru dan Teman-teman.
20. Keluarga besar MTS Desa Sawah, Majelis Guru dan teman-teman.
21. Keluarga besar SMAN 1 Kampar, Majelis Guru dan teman-teman.
22. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatu.*

Pekanbaru, 24 April 2020
Penulis

SATIA LISA MALIK
NIM. 11644202126

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Petugas Haji	21
C. Kajian Terdahulu	25
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	34
B. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

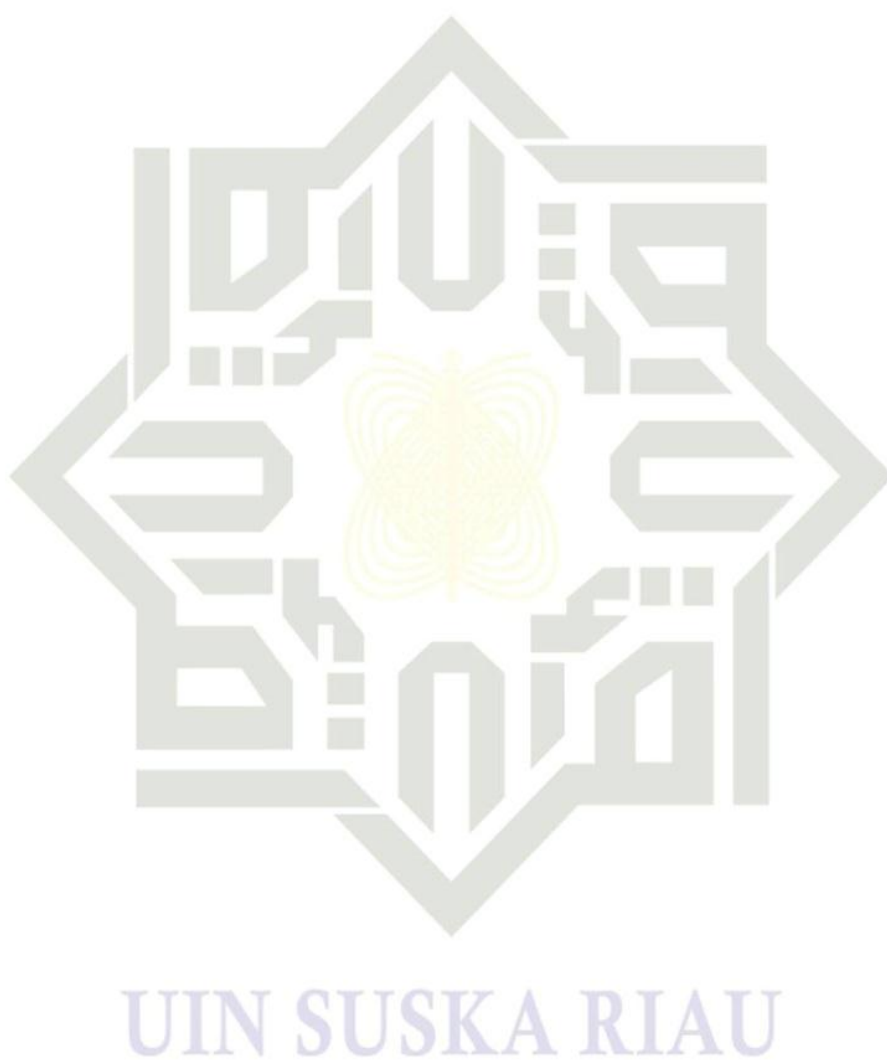
C. Wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	35
D. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Kampar	35
E. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar	36
F. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	40
G. Capaian Program Kementerian Agama Kabupaten Kampar	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian	53
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	41
--	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji pada umumnya dilakukan setiap setahun sekali oleh umat Islam di dunia termasuk di Indonesia. Oleh sebab itu, telah menjadi tekad pemerintah untuk memperbaiki penyelenggaraan ibadah haji serta meningkatkan pelayanan ibadah haji dalam berbagai bentuk tersedianya berbagai kemudahan, baik sebelum maupun selama perjalanan, juga dalam mempersiapkan bekal para jamaah calon haji dengan pengetahuan simulasi memasuki haji.

Penerimaan petugas haji merupakan bentuk seleksi yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam hal ini Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah dan mendapatkan petugas haji yang akan melayani jamaah baik di tanah air, selama dalam perjalanan di Arab Saudi sampai Kembali ke tanah air. Proses ini merupakan bagian penting persiapan Penyelenggaraan Ibadah Haji setiap Tahunnya, sehingga pelaksanaan harus tertata dengan baik dan mampu menyediakan petugas haji yang sebagainya dapat ditujukan Kembali dimasa operasional haji tahun-tahun selanjutnya sebagai indikator telah tersedianya sejumlah sumber daya manusia yang melayani jamaah.¹

Sebelum pelaksanaan ibadah haji terdapat suatu kegiatan seleksi terhadap petugas haji, maka seleksi petugas haji sangatlah penting. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah petugas berasal dari tugas yang berarti yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan sedangkan pengertian petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu.² Adapun istilah haji menyengaja ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu pada waktu tertentu dengan mengharapkan keridaan Allah SWT. Dari pengertian diatas petugas haji dapat diartikan petugas yang

¹ Juknis Pedoman Rekrutmen 2018, diakses pada tanggal 5 Maret 2018, pada pukul 12.45 WIB.

² Departemen Pendidikan dan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka, 2005), h.1215.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diangkat oleh Kementerian Agama yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dalam penyelenggaraan ibadah haji yang menyertai jama'ah haji sejak diasrama haji, di Arab Saudi sampai kembali ke Tanah Air.

Dalam seleksi petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Kampar sebagai koordinator sekaligus penanggung jawab atas kegiatan seleksi petugas haji di Bangkinang seharusnya mampu melakukan penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji secara terus menerus agar dapat berjalan aman, tertib, dan lancar dengan menjunjung tinggi asas keadilan, profesionalitas dan akuntabilitas. Dalam hal ini seleksi petugas haji dalam penyelenggaraan ibadah haji harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan system seleksi petugas haji adalah badan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Proses penerimaan atau seleksi sangatlah penting karena merupakan proses awal untuk penyediaan sumber daya manusia dalam hal ini adalah petugas haji. Dalam proses seleksi calon petugas haji dikumpulkan, kemudian dilanjutkan untuk mengikuti proses seleksi, seleksi merupakan proses mencari informasi mengenai pelamar kemudian menerapkan siapa yang pantas diterima atau tidaknya sebagai petugas haji. Dari proses seleksi Kementerian Agama Mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kriteria untuk menduduki posisi tertentu. Proses selanjutnya dalam manajemen sumber daya manusia adalah penempatan. Penempatan merupakan proses mendudukkan sumber daya yang memenuhi syarat untuk posisi tertentu, dan kemudian melaksanakan pekerjaan sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah diterapkan. dilakukannya system seleksi diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja dalam hal ini petugas haji agar memiliki kapasitas dan kapabilitas yang berpotensi untuk menduduki berbagai jabatan dan sesuai dengan kompetensi.

Pelaksanaan system seleksi petugas haji haruslah dilakukan dengan baik dan benar agar sesuai dengan syariat yang diterapkan.³ sehingga dapat

Nila Mardila, "Rekrutmen Seleksi dan Penempatan Dalam Perspektif Islam", jurnal Kajian Ekonomi Islam 4, no 2 (2016):hal 224.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan manfaat untuk kepentingan bersama. Petugas haji indonesia adalah petugas yang diangkat oleh Menteri Agama yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan kepada jamaah haji, baik petugas yang menyertai jamaah (Kloter) maupun panitia penyelenggaraan ibadah haji (Non-Kloter).petugas yang menyertai jamaah adalah petugas yang ditugaskan melayani dan membimbing jamaah dalam satu kelompok terbang(Kloter) sejak dari embarkasi sampai ke debarkasi tanah air. Sedangkan panitia penyelenggaraan ibadah haji (Non-Kloter) adalah panitia penyelenggara ibadah haji yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan perhajian baik di Pusat, Arab Saudi dan Embarkasi.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas penulis menuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “**Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak salah dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah , antara lain :

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu maupun kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.⁴

2. Sistem Seleksi

Sistem adalah kesatuan sejumlah sarana yang paling berkaitan satu sama lainnya, dan secara bersama-sama mengolah rangsang (input) yang berasal dari lingkungan dan menghasilkan suatu reaksi (output).⁵ Sedangkan seleksi adalah serangkaian langkah kegiatan yang digunakan

⁴Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.
⁵R. Matindas, *Manajemen SDM Lewat Konsep Aku* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2002), 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau ditolak.⁶ Seleksi dalam manajemen SDM adalah pemilihan terhadap orang-orang. Suatu proses untuk menilai kemungkinan keberhasilan atau kegagalan seorang untuk melakukan pekerjaan. Dengan demikian sistem seleksi adalah suatu cara dalam melakukan pemilihan calon pekerja yang paling memenuhi kategori yang ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengisi kekosongan lowongan pekerjaan.⁷

3. Petugas Haji

Didalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah petugas berasal dari tugas yang berarti wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan sedangkan pengertian petugas adalah orang yang beryugas melakukan sesuatu.⁸

Haji dalam pengertian istilah para ulama ialah menuju ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu, atau dengan perkataan lain bahwa haji ialah mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu.⁹

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan system seleksi petugas haji di Kementerian Agama kabupaten kampar.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem seleksi petugas haji oleh Kementerian Agama Kabupaten kampar.

Lijian Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 140.

R Wayoe Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), 168.

Departemen Pendidikan Dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka, 2005), 1215.

M. Shidqon Prabowo, *Perlindungan Hukum Jama'ah haji Indonesia* (Yogyakarta: Buku Rangkang-Education, 2010), 9.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengetahui tentang penerapan sistem penerapan petugas haji di Kementrian Agama Kabupaten Kampar.
- 2) Sebagai bahan landasan bagi organisasi atau lembaga penyelenggaraan ibadah haji dalam mengembangkan kinerja perusahaannya.
- 3) Hasil penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa Manajemen Dakwah untuk menambah wawasan akademis dan semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran di bidang ilmu pengetahuan
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah ilmu pengetahuan dan ilmu Manajemen Dakwah.
- 3) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, serta Program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan masalah yakni uraian tentang Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam melakukan seleksi terhadap petugas haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang, dan bab ini juga menjabarkan analisis secara rinci terhadap penerapan system seleksi Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam melakukan seleksi petugas hajio oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran mengenai penerapan system seleksi Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam melakukan seleksi terhadap petugas haji di Kabupaten Kampar yang diperoleh dari penelitian yang dapat bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan sesuatu teori atau metode, dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu golongan atau kelompok yang telah terencana atau yang telah tersusun sebelumnya.¹⁰

Menurut Husein umar, penerapan adalah kegiatan mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia. Sumber-sumber dimana terdapat calon tenaga kerja melalui bermacam-macam sumber.¹¹

Penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksd untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan adalah :

1. Adanya program yang dilaksanakan

Adanya kelompok atau terget, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

Adanya pelaksanaan, baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengawasan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.¹²

Menurut Wahab, penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu dan kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya kerja yang

¹⁰ Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 1180.

¹¹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivisik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 24

¹² Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1487

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.¹³

Sedangkan menurut analisis penulis penetapan adalah kemampuan dan ketetapan Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam memilih dan menyelaraskan sistem seleksi petugas haji. Oleh karena itu, kata penerapan sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan petugashaji dan diterima oleh calon jamaah haji dalam pelaksanaan ibadah haji. Kemampuan seorang petugas haji dalam pelaksanaan ibadah haji yang di berikan kepadanya, hal ini akan mendapatkan sebuah hasil apakah penerapan itu sudah terlaksana atau tidak dan sudah berjalan atau tidak. Hal ini termasuk juga penerapan sistem seleksi yang dilakukan oleh kementrian agama Kabupaten Kampar, apakah sudah berjalan penerapan sistem seleksi petugas haji yang dilakukan atau tidak memberi pengaruh sedikitpun terhadap masyarakat.

2. Sistem Seleksi

a. Pengertian Sistem Seleksi

Istilah sistem berasal dari yunani “*systema*” yang mengandung arti keseluruhan (a whole) yang tersusun dari sekian banyak bagian, berarti pola hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan atau komponen secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.¹⁴

Menurut Rohat Taufik menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses informasi yang teratur.¹⁵

Sistem harus berazaskan efisien biaya, waktu dan tenaga serta bertujuan untuk memperoleh SDM yang terbaik dengan penempatan yang tepat. Sistem seleksi ada dua yaitu sistem gugur (*secceive hardles*) dan sitem nilai rata-rata (*compenstory approach*). Sistem

¹³ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63

¹⁴ Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

¹⁵ Rohmat Tufik, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gugur artinya seleksi yang dilakukan berdasarkan urutan atau bertahap, yaitu mulai dari seleksi administrasi, wawancara, tes kesehatan, sampai wawancara penentuan terakhir. Segala macam tes tersebut secara bertahap dilaksanakan dan lulus setiap tahapan seleksi, apabila para pelamar tidak lulus dalam seleksi maka tidak bisa ikut tes selanjutnya.¹⁶

Seleksi adalah proses memilih sekelompok pelamar atau orang yang paling sesuai untuk menempati posisi tertentu dan untuk organisasi.¹⁷ Menurut definisi lain seleksi adalah serangkaian langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apakah sipelamar diterima atau tidak sesuai dengan kualifikasi yang ada didalam uraian jabatan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Proses pemilihan ini dinamakan dengan seleksi. Proses seleksi merupakan tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima. Proses tersebut dimulai ketika pelamar melamar kerja dan diakhiri dengan keputusan penerimaan.¹⁸

Menurut Munandar berpendapat bahwa seleksi adalah suatu rekomendasi atau suatu keputusan untuk menerima atau menolak seseorang calon untuk pekerjaan tertentu tentang kemungkinan dari calon untuk menjadi tenaga kerja yang berhasil pada pekerjaannya. Adapun tugas seleksi adalah menilai sebanyak mungkin calon untuk memilih seseorang atau sejumlah orang (sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan) yang paling memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini berarti dalam proses seleksi perusahaan organisasi akan memilih calon karyawan yang diperkirakan

¹⁶ Komang Perdana dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 7.

¹⁷ R Wayoe Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), 168.

¹⁸ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau diramalkan akan berhasil menjalankan pekerjaan dengan baik. Dengan kata lain akan memilih calon karyawan paling tepat pekerjaan tertentu.¹⁹

Manajemen syariah menjelaskan bahwa dalam islam proses sistem seleksi seharusnya dilakukan secara terbuka, adil, jujur dan jauh dari aspek nepotisme. Islam mendorong kita untuk memperlakukan setia muslim secara adil. Sebagai contoh dalam perekrutan, promosi atau keputusan lain dimana seorang manajer harus menilai seseorang dengan sikap jujur dan adil. Hal itu merupakan sebuah keharusan, dengan demikian tidak ada alasan lain seperti nepotisme atau kepentingan pribadi dalam suatu proses seleksi.²⁰

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerima dan (menyeru kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat”.²¹ (QS. An-Nisa:58).

Ayat diatas mengindikasikan adanya suatu kewajiban bagi para pemimpin untuk mengangkat individu dalam hal tenaga kerja yang paling komponen dan layak menempati jabatan tertentu guna melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian diatas menurut analisis penulis seleksi merupakan suatu rekomendasi untuk menerima atau menolak

¹⁹ Lijian Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 140.

²⁰ Muhammad R Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), Edisi 1, 174

²¹ Nandang Burhanudin, *Mushaf Al-Quran Edisi Wanita Tajwid*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2011), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang calon pekerja dan penting bagi perusahaan atau organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sistem seleksi dalam penelitian ini adalah suatu cara atau proses yang dilakukan Kementerian Kabupaten Kampar dalam pemilihan para tenaga kerja yang yang berkualitas dan profesional sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Macam-macam Seleksi

Seleksi adalah memilih sekelompok pelamar, orang yang paling sesuai untuk menempati posisi tertentu dan untuk organisasi. Adapun jenis seleksi adalah sebagai berikut:²²

1. Seleksi Administrasi

Seleksi Administrasi berupa surat-surat yang dimiliki pelamar untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan persyaratan yang dimintai organisasi, perusahaan antara lain:

- a) Ijazah
- b) Riwayat hidup
- c) Keberadaan status yang bersangkutan
- d) Surat lamaran
- e) Sertifikat keahlian misalnya komputer
- f) Pas foto
- g) Pengalaman kerja
- h) Poto copy identitas (KTP, Pasport, SIM, dan lain-lain)
- i) Akte kelahiran
- j) Jenis kelamin
- k) Status pernikahan
- l) Surat keterangan dokter
- m) Umur

2. Seleksi tertulis, terdiri dari :²³

- a) Tes kepribadian (*persobal test*)

²²Ibid, hlm 159

²³Veithzal Rivai, op.cit181-182.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Tes kecerdasan (*Intelegensi test*)
 - c) Tes bakat tes minat (*Interest test*)
 - d) Tes prestasi (*Achievement test*)
 - e) Tes Bakat (*Aptitude*)
3. Seleksi tidak tertulis terdiri yaitu :
 - a. Praktik
 - b. Wawancara
 - c. Medis/kesehatan

d. Tahapan-tahapan Seleksi

Menurut Prof. Dr. Sondang Siagian, MPA mengatakan bahwa ada tahapan-tahapan seleksi diantaranya:

1. Penerimaan Surat Lamaran

Langkah pertama ini merupakan langkah yang penting. Artinya surat lamaran diteliti untuk melihat kelengkapan data dan akurasi.²⁴ Oleh karena itu kedua belah pihak perlu menempuhnya dengan hati-hati. Organisasi pemakai tenaga kerja menempuh langkah ini guna memperoleh kesan pertama tentang pelamar melalui pengamatan penampilan, sikap dan faktor yang relevan.

Disamping itu I Komang Ardana berpendapat pengisian formulir lamaran dimaksud untuk memperoleh data pribadi calon tenaga kerja secara lengkap dan seragam. Umumnya bagian personalia merancang formulir lamaran tersebut dan diberikan kepada setiap lamaran. Formulir lamaran merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan akurat dari calon pelamar. Suatu formulir lamaran pekerjaan dirancang untuk dapat menyajikan beberapa jenis informasi, yaitu sebagai berikut:²⁵

- a) Data pribadi, biasanya mencakup identitas pribadi seperti nama lengkap, nama panggilan, alamat, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, agama dan kondisi fisik.

²⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Internasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 216.
²⁵ I Komang Ardana Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendidikan dan keterampilan, yang dimiliki dan yang pernah diikutinya mencerminkan kemampuan intelektual pada calon tenaga kerja.
- c) Status pelamar, artinya apakah pelamar sekarang sedang bekerja atau tidak.
- d) Referensi atau rekomendasi, para pelamar diminta untuk mengisi nama dan alamat orang terdekat. Artinya orang tersebut memberikan informasi factual dan obyektif mengenai sipelamar yang dianggap penting.²⁶
- e) Riwayat pengalaman, hal ini dinyatakan nama dan alamat perusahaan tempat kerja sebelumnya.
- f) Tanda tangan, pelamar diminta menandatangani dan mengisi tanggal lamarannya, dengan dibubuhkan kalimat menyatakan otoritas dan jaminan bahwa semua formulir lamaran adalah benar dan tepat sejauh yang diketahui.
- g) Dari data yang dihasilkan dalam formulir lamaran akan dapat diketahui gambaran sementara dari calon tenaga kerja, apakah bertanggung jawab atau tidak. Analisis data pribadi dapat digunakan oleh perusahaan untuk masa yang akan datang dalam hubungan pengetahuan prestasi disekolah dengan produktifitas kerjanya.²⁷
- h) Banyak perusahaan menggunakan format lamaran, format lamaran itu secara khusus meminta informasi tentang pekerjaan yang pernah dialami pelamar dan dan status pekerjaan yang sekarang.

Didalam buku veitizhal Rivai mengatakan pada tahap ini diperlukan format lamaran untuk mempermudah penyeleksi mendapatkan informasi/data yang lengkap dari calon karyawan. Banyak perusahaan yang menggunakan format lamaran sebagai alat *screening* untuk menentukan apakah pelamar memenuhi spesifikasi

²⁶Ibid, 75.

²⁷Ibid, 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan yang minimal. Format lamaran itu secara khusus meminta informasi tentang pekerjaan yang pernah dialami pelamar dan status pekerjaan yang sekarang, contoh: format biodata sebagai salah satu dari format tersebut.²⁸

Penyelenggaraan ujian

Sebelum membahas berbagai macam jenis ujian tertulis atau tes yang biasa diselenggarakan dalam proses seleksi ditekankan terlebih dahulu bahwa tidak semua jenis tes yang digunakan untuk semua pelamar. Artinya ada dua jenis tes tertentu yang cocok diselenggarakan bagi mereka yang melamar pekerjaan. Pada dasarnya terdapat tiga jenis tes yang ditempuh oleh pelamar yaitu:²⁹

- a. Tes pengetahuan. Terdapat beraneka ragam tes yang dimaksud untuk mengukur pengetahuan pelamar tentang berbagai hal. Misalnya tes mengukur kemampuan pengetahuan pelamar tentang teori dan praktek kepemimpinan, tes mengukur kemampuan atau pemahaman seseorang tentang ruang, waktu, angka-angka dan kecakapan menangkap makna petunjuk verbal lainnya.
- b. Tes psikologi. Ada dua jenis tes dalam tes psikologi yaitu tes psikologi yang mengukur kepribadian dan tempramen seseorang yang diharapkan dapat menduduki jabatan eksekutif tingkat puncak, menengah dan tingkat rendah. tes psikologi yang mengukur kepribadian dan tempramen pelamar ialah dibagian penjualan.
- c. Tes pelaksana pekerjaan. Bagi mereka yang memproyeksi melaksanakan berbagai kegiatan operasional dilakukan berbagai jenis tes seperti kemampuan koordinasi tes fisik, tes yang mengukur kemampuan visualisasi spatil dan tes mengukur kemampuan menghadapi situasi nyata dalam pekerjaan.³⁰

²⁸ Veithzal Rivai, Raja *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dari Teori ke Praktik* (PT Raja Grafindo Persada, 2006), 172-173

²⁹ Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 138-139

³⁰ Ibid, 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara

Wawancara sebagai alat seleksi sering dipandang sebagai langkah yang penting. Karena dipandang sebagai langkah yang penting, cukup penggunaannya pun saling sering dan paling meluas. Wawancara sebagai alat seleksi merupakan pembicaraan formal antara perekrut dengan pelamar.³¹

Wawancara sebagai alat seleksi sering dipandang sebagai alat langkah yang cukup penting. Ada 4(empat) jenis wawancara yaitu:³²

a. Wawancara terstruktur

Tipe wawancara ini digunakan apabila pertimbangan validitas informasi yang dianggap penting dan apabila jumlah pelamar hendak diwawancarai besar. Pelaksanaannya menuntut agar pewawancara menyusun dan mempersiapkan serangkaian pertanyaan yang ditanyakan pada semua pelamar.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, pewawancara tidak mempersiapkan sejumlah pertanyaan sebelumnya. Jumlah dan jenis pertanyaan yang diajukan kepada pelamar biasanya berkembang sambil wawancara berlangsung.

c. Gabungan terstruktur dan tidak struktur

Pengalaman banyak orang menunjukkan bahwa wawancara yang paling sering digunakan sebagai teknik seleksi gabungan antara wawancara tidak terstruktur dengan terstruktur. Alasannya adalah bahwa penggabungan kedua teknik tersebut mengambil manfaat dari keduanya.

d. Pemecahan masalah

Untuk mengukur kemampuan pelamar menyelesaikan suatu masalah tertentu kepada pelamar diberikan sebuah permasalahan yang tentunya sifatnya hipotetikal. Setelah pewawancara

³¹ Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 141

³² Ibid, 141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan permasalahannya, pelamar diminta tanggapan tentang apa yang dilakukan untuk mengatasi situasi tersebut.

Dari penjelasan diatas wawancara bertujuan agar mengetahui tingkat kemampuan dari setiap pelamar. Disamping pewawancara dapat mengambil keputusan tentang cocok tidaknya pelamar untuk pekerjaan yang dilamarnya.

4. Surat-surat referensi

Salah satu langkah yang biasa diambil dalam keseluruhan proses seleksi ialah mengharuskan pelamar melengkapi dokumen lamarannya dengan surat-surat referensi. Surat-surat referensi dimaksud untuk melengkapi informasi tentang diri pelamar seperti kemampuan intelektual, sikap dan nilai yang dianut, perilaku dan hal-hal lain yang dipandang relevan.³³

Muhammad yani juga menjelaskan referensi dan latar belakang merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui tipe dari pelamar, apakah orang baik, cocok bekerja, latar belakang pendidikan dan lain-lain maka perlu dicek latar belakang keluarganya, atau teman-teman, atau tempat dimana dia pernah bekerja.³⁴

Permintaan informasi referensi dari orang-orang tertentu merupakan usaha yang sistematis untuk mengetahui lebih mendalam tentang latar belakang seorang pelamar. Pentingnya pengetahuan tentang latar belakang tersebut berbeda dari seorang pelamar ke pelamar lain, tergantung pada jabatan yang akan dipangkunya dan tugas pekerjaan yang akan dipercayakan kepadanya.³⁵

Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa surat-surat referensi dimaksud dapat mengetahui informasi tentang diri pelamar yaitu kemampual intelektual, sikap, bakat, perilaku dan lain-lain sebagainya. Adapun yang dapat memberikan referensi adalah

³³ Ibid, 148.

³⁴ M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Mitra Wacana Media, 2012), 72.

³⁵ Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 148-149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atasan langsung, dosen, guru, sahabat dan pihak-pihak yang mengenal pelamar.

5. Evaluasi Medis

Evaluasi medis yang pada dasarnya dimaksud untuk menjamin bahwa pelamar berada dalam kondisi fisik yang sehat. Dua cara umum ditempuh dalam proses ini. *Pertama*, pelamar diminta melampirkan surat keterangan dari dokter. *Kedua*, yaitu melakukan sendiri evaluasi medis dengan mengharuskan pelamar menjalankan tes kesehatan menyeluruh ditempat pemeriksaan dan oleh dokter yang ditunjuk oleh organisasi.³⁶

Berbagai tujuan yang ingin dicapai dengan evaluasi medis antara lain:³⁷

- a. Memperoleh apakah informasi fisik pelamar mampu menghadapi tantangan dengan tekanan tugas pekerjaannya.
- b. Memperoleh gambaran tentang tinggi rendahnya premi asuransi yang harus dibayar. Terutama dalam hal organisasilah yang membayar premi tersebut bagi karyawannya, praktek yang terdapat dalam suatu organisasi.
- c. Menjamin bahwa pelamar tidak menderita sesuatu penyakit kronis, apalagi menular.

Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk mencegah terhadap kemungkinan memperoleh tenaga kerja yang sering sakit sehingga perusahaan terpaksa mengeluarkan biaya pengobatan yang tinggi yang akhirnya merugikan perusahaan. Pemeriksaan kesehatan biaya meliputi:³⁸

- a. Kesehatan panca indera seperti mata, tidak buta warna, plus atau minus, pendengarannya normal atau tidak tuli.

³⁶ Sondang P.Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

³⁷ Ibid, 149-150.

³⁸ I Komang Ardana dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kesehatan jasmani dan, hal ini untuk mendukung kelancaran pekerjaan, supaya tidak mendapatkan tenaga kerja yang sering sakit-sakitan.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi medis dilakukan untuk melihat dengan jelas kondisi kesehatan dari para pelamar. Oleh karena itu pelamar diminta melampirkan surat keterangan dari dokter guna mengetahui apakah pelamar memiliki mengidap penyakit yang dianggap berbahaya.

6. Wawancara dengan penyelia

Dalam manajemen sumber daya manusia ini semakin dirasakan pentingnya keterlibatan para penyelia yang akan menjadi alasan langsung pelamar dalam proses seleksi. Bahkan dalam banyak organisasi kecendrungan kuat adalah memberikan wewenang dan kata terakhir kepada para penyelia untuk memutuskan siapa diantara para pelamar yang akan diterima dan siapa yang ditolak.

Berbagai pertimbangan atau alasan mengapa kecendrungan ini timbul pesat antara lain:⁴⁰

- a. Penyelialah yang lebih memahami seluk beluk dan tuntutan tehnikal pekerjaan yang akan dipercayakan kepada pelamar.
- b. Penyelialah yang dianggap lebih tepat untuk melakukan penilaian mengenai kemampuan dan potensi pelamar karena dikaitkan langsung dengan tugas yang akan dilakukan pelamar.
- c. Penyelialah yang dianggap lebih kompeten menjelaskan berbagai segi pekerjaan tertentu apabila ditanyakan oleh pelamar.
- d. Penyelialah yang dibebani tanggung jawab untuk mengarahkan, memberikan dorongan, membina, dan mengembangkan pelamar setelah dia menjadi pekerja dalam organisai bersangkutan.
- e. Jika ternyata dikemudia hari pegawai baru tidak atau kurang mampu menyelenggarakan fungsinya, penyelia turut bertanggung jawab atas ketidaktepatan dalam proses seleksi.⁴¹

³⁹ Ibid, 78.

⁴⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 150-151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa wawancara penyelia mempunyai peranan penting dalam proses seleksi. Langkah ini dapat mengetahui potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh pelamar. Sehingga akan memperoleh pelamar yang memenuhi kualifikasi dalam pekerjaan yang akan ditugaskan kepadanya.

Keputusan Seleksi

Langkah terakhir dalam proses seleksi adalah pengambilan keputusan tentang lamaran yang masuk. Siapapun yang pada akhirnya mengambil keputusan atas lamaran yang diterima, apakah diterima atau ditolak, yang jelas ada dua hal penting mendapat perhatian.⁴²

Pertama, merupakan tindakan yang sangat etis sekaligus merupakan langkah penting dalam menjaga citra positif suatu organisasi apabila para pelamar yang lamarannya tidak diterima segera diberi tahu tentang penolakan tersebut.

Kedua, seluruh dokumen lamaran pelamar yang diterima untuk bekerja perlu disimpan dengan baik dan rapi karena berbagai informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut akan sangat bermanfaat dikemudian hari dalam membina dan mengarahkan karier pegawai yang bersangkutan.

Patut diingat bahwa bukti terbaik berlangsungnya proses seleksi dengan tepat adalah para karyawan yang mampu bekerja secara produktif, memiliki loyalitas tinggi dan berperilaku positif. Berarti informasi yang terdapat dalam lamaran itu akan sangat bermanfaat untuk diteliti kembali dikemudian hari dalam hal pekerja tidak memenuhi harapan karena dari penelusuran itu sangat mungkin ditemukan titik-titik lemah dari proses seleksi yang telah ditempuh. Maksudnya ialah agar titik-tik lemah tersebut diatasi dalam melakukan seleksi pegawai baru waktu-waktu yang akan datang.⁴³

⁴² Ibid, 150-151.

⁴³ Ibid, 15.

⁴³ Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h.151-152

Selanjutnya pendapat relatif sama mengenai tahap-tahap dalam seleksi yang dikemukakan oleh R. Wayne Mondy, beliau mengatakan ada 7 (tujuh) tahap didalam kegiatan seleksi yaitu:⁴⁴

1. Wawancara pendahuluan

Proses seleksi sering kali diawali dengan wawancara pendahuluan. Tujuan dasar dari penyaringan pelamar ini adalah untuk menyisihkan mereka yang jelas-jelas tidak memenuhi persyaratan posisi. Pada tahap ini, para pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.

2. Pemeriksaan lamaran dan resume

Pemeriksaan resume adalah ringkasan berorientasi tujuan dari pengalaman, pendidikan, dan pelatihan seseorang yang disusun untuk digunakan dalam proses seleksi.

3. Tes seleksi

Tes ini merupakan tes penilaian bakat, kepribadian, kemampuan dan motivasi para karyawan potensial yang memungkinkan para manajer dalam memilih kandidat berdasarkan kesesuaian mereka dengan posisi yang dibutuhkan.⁴⁵

4. Wawancara kerja

Wawancara kerja adalah perbincangan berorientasi tujuan dimana pewawancara dan pelamar saling bertukar informasi. Wawancara kerja sangat penting karena para pelamar yang mencapai tahap ini adalah para pelamar unggulan.

5. Penyaringan prakerja (penyelidikan latar belakang)

Pada tahap ini seorang pelamar telah melengkapi formulir lamarannya atau menyerahkan resume, menjalani tes seleksi yang diperlukan dan menjalani wawancara kerja.

6. Keputusan seleksi

Pada titik ini, fokus pada manager yang harus mengambil langkah penting dari keseluruhan (keputusan penerimaan sebenarnya)

⁴⁴ Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), 171.

⁴⁵ Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), 179.

7. Pemeriksaan kesehatan

Tujuan dasar dari pengambilan keputusan adalah untuk mengetahui kemampuan fisik pelamar dalam menjalankan pekerjaan.⁴⁶

Dari beberapa pendapat mengenai teori tahap seleksi diatas, menurut analisis penulis maka disimpulkan bahwa tahap seleksi adalah suatu cara yang digunakan Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam melakukan penyeleksian petugas haji. Cara yang digunakan tersebut menggunakan beberapa tahap seleksi yaitu: seleksi administrasi, seleksi tertulis dan seleksi tidak tertulis.

B. Petugas Haji

1. Pengertian Petugas Haji

Istilah petugas haji berasal dari kata tugas yang berarti wajib dikerjakan atau yang digunakan untuk dilakukan sedangkan pengertian petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu. Adapun haji dalam istilah eksiklopediaislam berarti menyengaja atau menujudkan mengunjungi. Ia di ambil dari etimologi bahasa arab dimana kata haji mempunyai arti qashad yakni tujuan atau menyengaja.⁴⁷

Dari masing-masing istilah ini digabungkan menjadi satu yaitu petugas haji. Istilah ini digunakan oleh Kementerian Agama untuk menyebut petugas yang melayani jamaah haji. Kementerian Agama Direktorat Jendal Penyelenggara Haji Dan Umrah mengartikan petugas haji adalah “petugas yang diangkat oleh Kementerian Agama yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) Arab Saudi (Non Kloter), petugas haji yang menyertai jama’ah haji dan tenaga musim.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang petugas haji yang menyertai petugas jama’ah haji (Kloter). Berikut ini penjelasan

⁴⁶ Ibid, 180.

⁴⁷ Ali, Aziz, *Manasik Haji dan Rahasia Memperoleh Haji Mambrur* (Surabaya: PT. Terbit Terang, 2006), 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas haji didalam peraturan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 dalam pasal 1 ayat 6-10 yang berbunyi :

1. Tim pembimbing ibadah haji indonesia adalah petugas yang menyertai jama'ah haji dalam kelompok terbang yang bertugas memberikan pelayanan bimbingan ibadah haji bagi jama'ah haji.
2. Tim pemandu ibadah haji indonesia adalah petugas yang menyertai jama'ah haji dalam kelompok terbang yang bertugas memberikan pelayanan umum bagi jamaah haji sekaligus mengemban tanggung jawab sebagai ketua kelompok terbang.
3. Tim Kesehatan Haji Indonesia adalah petugas yang menyertai jema'ah haji dalam kelompok terbang yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan bagi jama'ah haji.
4. Tim Pemandu Haji Daerah adalah petugas daerah yang menyertai jamaah haji dalam kelompok terbang yang bertugas membantu memberikan bimbingan ibadah dan pelayanan umum.
5. Tim Kesehatan Haji Daerah adalah petugas daerah yang menyertai Jama'ah haji dalam kelompok terbang yang bertugas memberikan pelayanan Kesehatan Bagi Jama'ah haji.

Adapun persyaratan menjadi petugas haji yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pada pasal 18 ayat 7 yang berbunyi “petugas haji sebagaimana dimaksud pada ayat empat dan ayat 6 harus memenuhi persyaratan kompetensi, pengalaman, integritas, dan dedikasi yang dilakukan melalui seleksi secara profesional.”⁴⁸

Sedangkan pasal 11 butir (2) Undang undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Mentri menunjuk petugas yang menyertai jama'ah haji yang terdiri dari :

⁴⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No 79 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tim Pemandu Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)
- b. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPHI)
- c. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pada umumnya seleksi untuk menjadi TPHI dan TPIHI yang mengatur Kementerian Agama Provinsi yang mana ujian seleksinya diadakan di Kantor Kementerian Agama Kota masing-masing dengan ketentuan tidak jauh berbeda dimana seleksi TPIH Dan TPIHI harus meliputi tes wawancara yang terdiri dari pengetahuan agama baik itu masalah haji dan hukum-hukumnya. Kemudian tes tulis dan biaya untuk seleksi haji ditanggung oleh Kementerian Agama Provinsi Riau.⁴⁹

Penyeleksian Tim Pemandu Ibadah Haji Daerah dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dalam pasal 11 yat 3 mengatakan bahwa Gubernur tau Bupati/wali Kota dapat mengangkat petugas yang menyertai jamaah haji yang terdiri atas Tim Pemandu Jama'ah Haji Daerah Kota Pekanbaru dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji pada tahap pemilihan TPHD (Tim Pemandu Ibadah Haji Daerah).

Dan Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD). Sebagaimana salah satu gambaran dapat dilihat dari keterlibatan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji pada tahap pemilihan TPHD (Tim Pemandu Ibadah Haji Daerah). Dan pembentukan panitia bimbingan manasik haji, Pemberangkatan dan Pemulangan calon/Jamaah haji dimana kedua hal tersebut menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dengan legalisasi Surat keputusan yang dikeluarkan.⁵⁰

2. Macam-macam Petugas Haji

Direktorat Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama RI membagi petugas haji menjadi tiga bagian yaitu Petugas Kloter,

⁴⁹ M. Prabowo, *Perlindungan Hukum Jama'ah Haji Indonesia* (Yogyakarta: Buku Rangkang-Education, 2010), 28.

⁵⁰ Ibid, 26-27.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Petugas Non Kloter , Dan Tenaga Musim. Adapun penjelasannya Terdiri dari:⁵¹

- a. Petugas yang menyertai ibadah haji (Kloter) terdiri dari :
- 1) Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI) adalah petugas yang menyertai jamaah dalam bidang administrasi dan manajerial (ketua kloter).
 - 2) Tim Pemandu Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) adalah [etugas yang menyertai Jamaah Haji dalam bidang bimbingan ibadah (pembimbing ibadah).
 - 3) Tim Kesehatan Ibadah Haji Indonesia (TKHI) adalah petugas yang menyerti jamaah haji dalam bidang pelayanan kesehatan baik dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya seperti ahli gizi, ahli rekam medis, tenaga farmasi ataupun sanitarian.
 - 4) Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) adalah petugas haji yang ditetapkan oleh Gubernur, Walikota atau Bupati untuk melayani daerah masing-masing dalam bidang pelayanan umum dan ibadah.
 - 5) Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD) adalah petugas haji yang ditetapkan oleh Gubernur, atau Walikota atau bupati untuk melayani daerah dalam bidang kesehatan.
- b. Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH) terdiri dari :
- 1) Panitia Penyelenggaran Ibadah Haji (PPIH) adalah panitia yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayan haji baik ditingkat pusat, arab saudi, dan embarkasi.
 - 2) Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH pusat) adalah panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan perhajian yang ditempatkan di Kementerian Agama Republik Indonesia.
 - 3) Panitia penyelenggara Ibadah Haji (PPIH arab saudi) adalah petugas haji yang bertanggung jawab dalam pembinaan, pelayanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

umum, bimbingan ibadah, pelayanan kesehatan, serta perlindungan jamaah haji arab saudi. PPIH arab saudi ditugaskan di tiga daerah kerja, yaitu : Jeddah, Madinah, Dan Mekkah serta Kantor Misi Haji di Jeddah.

- 4) Panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH Embarkasi) adalah petugas haji yang bertanggung jawab pada pembinaan, pelayanan umum, bimbingan ibadah, dan pelayanan kesehatan serta perlindungan setiap calon jamaah haji disetiap embarkasi.
- c. Tenaga musim yang disingkat Temus adalah petugas haji yang direkrut dari mahasiswa arab saudi dan sekitarnya serta WNI yang berdomisili di arab saudi ditetapkan oleh Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umrah.

3. Sistem Haji Dalam Islam

Islam adalah agama yang mencakup seluruh dunia dan diturunkan untuk mengatur dunia. Agama ini memiliki dua sifat yang tidak akan sirna, yaitu keseluruhan dan keabadiannya. Maksudnya, islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, diturunkan untuk seluruh dunia, dan keberadaannya abadi sepanjang masa.⁵²

Atas dasar itu, dapat dikatakan bahwa ibadah haji merupakan salah satu program ajaran islam yang diperuntukkan bagi seluruh dunia. Keabadian Ibadah Haji bisa disaksikan(dalam kenyataan) bahwa bentuk ritual tersebut telah dilakukan sejak zaman dahulu kala. Haji merupakan kewajiban keagamaan yang memperkokoh dasar-dasar agama lainnya. Agar sifat universal haji menjadi jelas, maka kita harus meneliti berbagai aspek ibadah haji, sehingga menjadi jelaslah bahwa ibadah haji merupakan ibadah keagamaan yang memiliki sifat menyeluruh dan abadi.

C. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis akan mendiskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dengan judul diatas. Adapun penelitian

⁵² Jawad Amali, *Hikmah Dan Makna Haji* (Jakarta: Cahaya, 2006), 167.

yang hampir sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berjudul:

1. Pertama, *“Upaya pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Di Kementrian Agama Kota Pekanbaru”*, Pekanbaru, 2015, Karya Agus Suryanto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Skripsi ini lebih menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai penyelenggaraan haji dan umrah di Kementrian Agama Kota Pekanbaru. hal ini setelah upaya pimpinan dievaluasi kembali guna memastikan prestasi dari individu tersebut ada kemajuan dan meningkatkan kinerja pegawai berdasarkan laporan penyelenggara haji. Upaya pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai akan mampu mengubah segala perubahan baik lingkungan internal dan eksternal karena telah dibekali pelatihan yang mumpuni, hal ini berdampak positif bagi kinerja pegawai.
2. Kedua, *“Sistem Pengawasan Kementrian Agama Provinsi Riau Terhadap Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus dan Umrah Kota Pekanbaru”* yang ditulis oleh annisa fitriani jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi 2016. Permasalahan karya annisa ini adalah langkah kongkrit dan upaya yang dilakukan kementerian agama provinsi riau dalam fungsi pengawasan, diangkat dari banyak fenomena haji dan umrah yang melakukan penyimpangan, sedangkan permasalahan yang diteliti penulis adalah bagaimana sistem penerapan seleksi petugas haji dalam melakukan sistem seleksi meningkat keberadaan petugas haji adalah wadah khusus yang akan membantu pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji.
3. Berbeda dengan ketiga penelitian diatas, adapun kesamaan dengan penelitian penulis terletak pada teori deskripsi tentang respon objek yang akan diteliti. perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu *“Upaya pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Di Kementrian Agama Kota Pekanbaru”* dan *“Sistem*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus dan Umrah Kota Pekanbaru”

penelitian ini menekankan kepada penerapan sistem seleksi petugas haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar terhadap kegiatan seleksi petugas haji di Kabupaten Kampar. Fokus dan lokasi seleksi petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

Daftar Kerangka Pikir

Kerangka pikir model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁵³ kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau beberapa pertanyaan-pertanyaan logis.

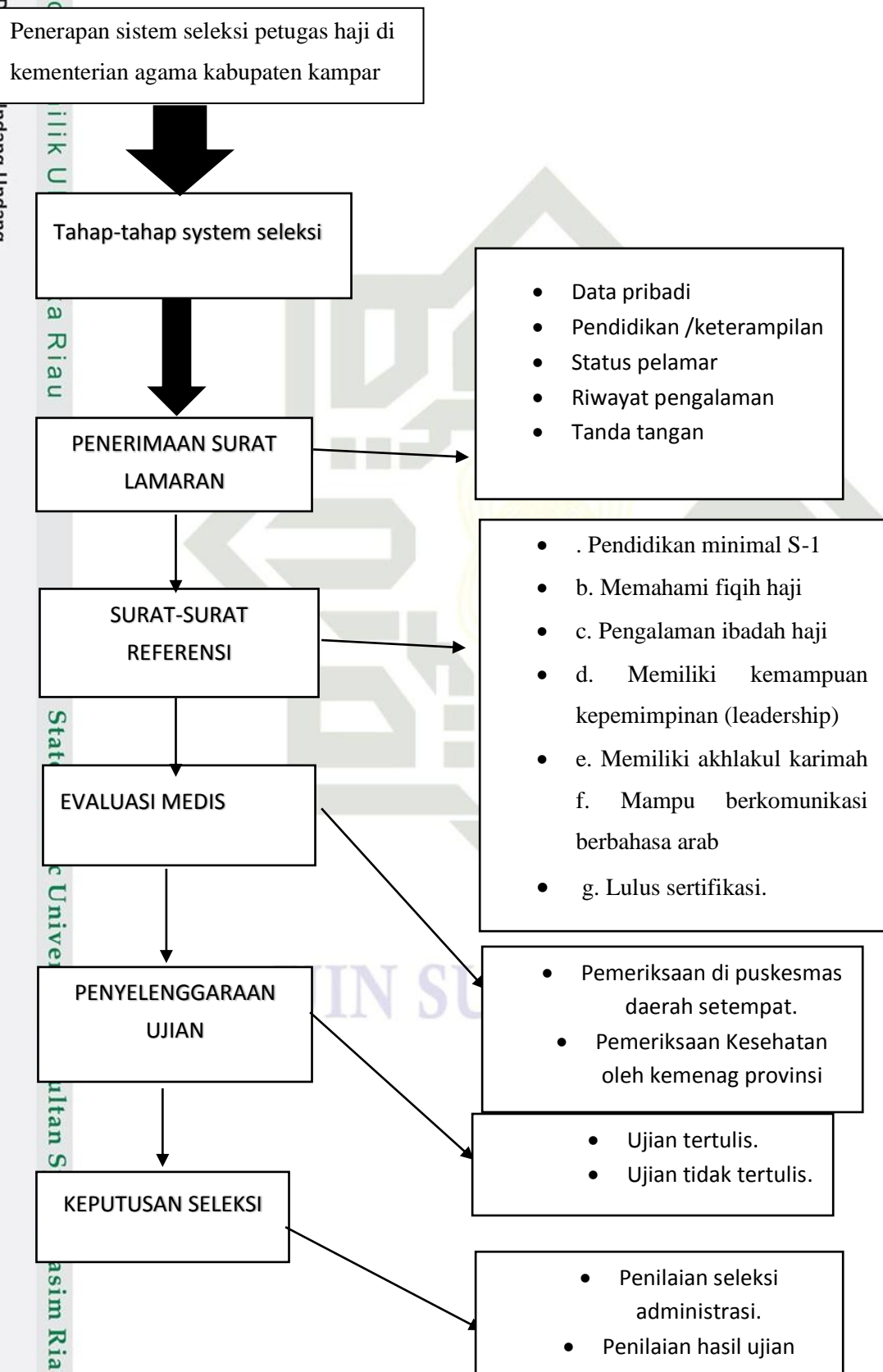
Dalam memahami penerapan sistem seleksi petugas haji Kementerian Agama Kabupaten kampar dalam melakukan seleksi terhadap petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar, maka dipaparkan dengan kerangka pikir sistematis yang sudah ada. Dasar penelitiannya adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang sistem Seleksi Kementerian Agama Kabupaten Kampar melalui beberapa tahap seleksi Kementerian Agama Kabupaten Kampar melalui beberapa tahap seleksi, dan dalam penelitian ini penulis juga membatasi teori-teori seleksi, yakni membahas tentang sistem seleksi yang terdiri dari lima tahapan yaitu penerimaan surat lamaran, penyelenggaraan ujian, surat-surat referensi, evaluasi medis dan keputusan seleksi.

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method) (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

- Hak Cipta D**
Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Kampar, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada JL DI. Panjaitan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan ditentukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya.⁵⁵ Data primer ini adalah data yang didapatkan dari Kementerian Agama Kabupaten Kampar

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007), 68.

⁵⁵ Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara melakukan wawancara agar dapat memberikan informasi dan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 orang yaitu 1 orang kepala kasi haji, 4 orang staf bagian haji dan umrah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik.⁵⁶ Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang sistem seleksi yang diterapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Teori dan Praktik (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya privasi atau tidak.

Teknik wawancara yang peneliti pakai adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, maksudnya, proses wawancara adalah dilakukan secara terencana. Dalam penelitian ini terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan sistem seleksi petugas haji yang dilakukan oleh kementerian agama kabupaten kampar.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian⁵⁷.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang ada, dengan cara data langsung keobjek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal dianggap penting guna memperoleh objek penelitian yang ada dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam⁵⁸. Dan dokumentasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah.

⁵⁷ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁵⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

Teknik inipenulis lakukan dengan cara mengumpulkan data informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam melakukan kegiatan seleksi petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

F. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode. Mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi;

pertama; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

kedua; pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁹

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.⁶⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dapat ditempuh dengan tiga cara yaitu :

⁵⁹ Paton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 257.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 257.

⁶¹ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstranformasian data-data kasar yang dapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampain informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Penerapan Seleksi Petugas Haji.

3. Menarik Kesimpulan

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.⁶² Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

⁶²Nawawi Hadrawi, *Metotologi Penelitian Bidang Sosial*(Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Kementerian Agama Kabupaten Kampar merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang keagamaan secara umum, pada mulanya Kementerian Agama itu sendiri berpusat di Kota Pekanbaru yaitu sebelum tahun 1967 hal ini di karenakan Kabupaten Kampar beribukota di Kota Pekanbaru jadi ketika itu Bupati Kampar berkedudukan di Pekanbaru begitu juga dengan Dinas/ Intansi lainnya dan pada tahun-tahun saat itu sudah ada suara-suara dari tokoh masyarakat supaya Ibukota Kabupaten Kampar dapat sesegera mungkin dipindahkan dari Pekanbaru ke Bangkinang.

Hal itu sudah mulai diperjuangkan oleh tokoh masyarakat, maupun Partai / Organisasi yang ada di Kabupaten Kampar tapi belum mendapat tanggapan. Pada tahun 1967, hal itu dapat terwujud yaitu dengan dipindahkan Pemerintahan Kabupaten Kampar ke Bangkinang termasuk Kantor Kementerian Agama yang terdiri dari beberapa inspeksi yang belum menyatu pada saat itu, adapun inspeksi tersebut adalah, Inspeksi Urusan Agama, Inspeksi Pendidikan Agama dan Inspeksi Agama, Inspeksi-inspeksi ini berjalan sendiri-sendiri yang belum menyatu dalam satu Kantor, pada tahun 1975 Inspeksi-inspeksi tersebut 26 disatukan menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Kampar berdasarkan KMA no. 18 tahun 1975 dengan kepala H.Idrus Maarif.

B. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Kampar yang taat menjalankan ajaran agama dan menjadikan agama sebagai landasan Akhlak, moral dan etika menuju Kampar sebagai Serambi Mekkah Propinsi Riau

2. Misi

- a) Mewujudkan Aparatur Dep. Agama Kab. Kampar yang bersih dan berwibawa melalui peningkatan kualitas Aparatur, sarana dan prasarana yang memadai.
- b) Meningkatkan pembinaan Keluarga Sakinah
- c) Memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh melalui Pembinaan Menasik Haji dan Pasca Haji.
- d) Meningkatkan pelayanan pada Madrasah dan Pendidikan Islam pada Sekolah Umum melalui penigkatan SDM, sarana dan prasarana belajar.
- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan keagamaan melalui peningkatan fungsi Pondok Pesantren dan pendidikan kemasyarakatan.
- f) Menigkatkan fungsi Mesjid / Mushallah dan penyiaran agama melalui peran serta masyarakat dalam kegiatan keagamaan, Hari Besar Keagamaan, MTQ dan Tamaddun. Serta peran UPZ

C. Wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan di Kabupaten Kampar, yaitu Kecamatan Bangkinang Barat, XII Koto Kampar, Tambang, Siak Hulu, Kampar, Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kiri Hilir, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Seberang, Salo, Kampar Timur, Gunung Sahilan, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Perhentian Raja, Kampar Kiri Tengah dan Koto Kampar Hulu.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Tugas Pokok dan Fungsi Tugas pokok Kementerian Agama Republik Indonesia adalah membantu pemerintah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang keagamaan. Sedangkan tugas Pokok Kantor Kementerian Agama berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Wilayah Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten Kampar.
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah.
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program.
- g. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di kabupaten Kampar.

E. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar

Dalam menjalankan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar didukung oleh 560 orang pegawai yang tersebar pada 14 Satuan Kerja (satker) include di dalamnya Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar. Dengan cakupan wilayah yang sangat luas dan keterbatasan tenaga pelayanan, Kementerian Agama berusaha menempatkan pegawai sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan mengedepankan tenaga bidang layanan yang profesional. Dalam rangka pencapaian sasaran kinerja tahun 2020 yang lebih efektif dan efisien, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah menempatkan pegawai yang tepat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya

melalui program-program seperti pendidikan dan pelatihan, pemberian Izin belajar, serifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Data pegawai dimaksud dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, pendidikan, usia dan jabatan.

No	Nama Jabatan	Jumlah	Satuan	Persentase
1	Struktural	80	Orang	7,130,125
2	JFI	85	Orang	1,515,152
3	Guru	380	Orang	6,773,619
4	Pengawas	17	Orang	3,030,303
5	Penghulu	21	Orang	3,743,316
6	Penyuluh	14	Orang	2.495,544
7	Perencana	2	Orang	0,356,506
	Jumlah	560	Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar terbanyak adalah jabatan fungsional sebagai Guru yaitu 381 orang atau 67,91 %, sedangkan jabatan fungsional lainnya adalah gabungan dari beberapa jabatan fungsional di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar antara lain Pengawas, Penghulu, Penyuluh dan Perencana. Jabatan fungsional tersebut adalah Pengawas (17 orang), Perencana (Pertama) (2 orang), Penghulu (21 Orang), Penyuluh (14 Orang), sedangkan JFU berjumlah 86 orang dan Jabatan Struktural sebanyak 40 orang

Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kampar Struktur organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama Berdasarkan PMA No. 13 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal kementerian agama Terdiri dari :

- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar
- Sub bag Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan Pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama.

- Seksi Pendidikan Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengukin kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.
- d. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 141 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.
 - e. Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama Islam, dan pendidikan keagamaan Islam.
 - f. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.
 - g. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Islam.
 - h. Penyelenggara Syariah (Pada Saat Laporan LAKIP ini dibuat Penyelenggara Syariah di Plt Kan Kepada Kasi Bimas Islam)

Penyelenggara Syariah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pembinaan syariah.
 - i. Penyelenggara Kristen

Penyelenggara Kristen mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Kristen.

j. Unit Pegawai

Unit kepegawaian mempunyai tugas melakukan persiapan bahan penyusunan organisasi dan tata laksana serta pengelolaan urusan kepegawaian.

k. Unit Keuangan

Unit keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan anggaran serta pelaksanaan urusan keuangan.

l. Unit Perencanaan

Unit perencanaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi dan laporan.

m. Unit Umum

Unit umum mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, dan pemeliharaan serta pengelolaan dan pelaporan barang milik negara.

n. PTSP

Pelayanan Terpadu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

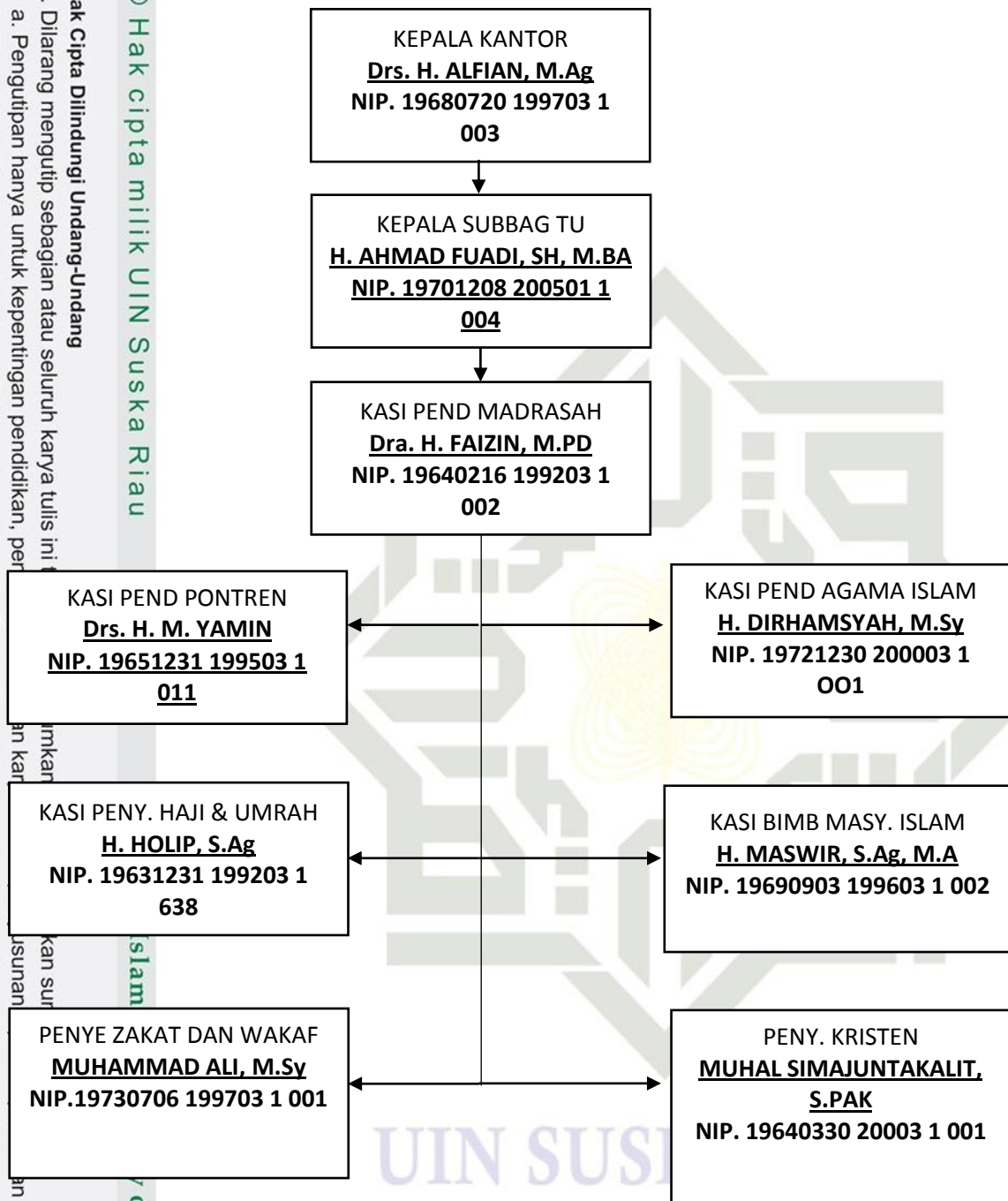
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



F. Capaian Program Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil Koordinasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar bersama Kepala Seksi dan Penyelenggara di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, yang menjadi Strategic Issued dalam Tahun 2016 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Kantor kemenag dan KUA yang prespektif dalam rangka menuju Zona Bebas Pungli.
2. Check clock guru PNS pada Madrasah Swasta dan dan Sekolah Umum (Kendala yang dihadapi karena belum terakomodir di dalam pengadaan DIPA 2016).
3. Pendirian Sekber FKUB.
4. Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Beragama.
5. Penertiban Rumah ibadah sesuai PBM Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.
6. Sertifikasi Barang / Jasa.
7. Revitalisasi Zakat dalam pengentasan kemiskinan dan memaksimalkan eksistensi lembaga zakat.
8. Sertifikasi Tanah Wakaf di Kabupaten Kampar.
9. Penegerian Madrasah.
10. Izin Operasional Madrasah.
11. Sertifikasi Guru Madrasah.
12. EMIS Online Madrasah.
13. Tunjangan Guru Daerah Sulit (Terpencil).
14. Validasi Izin Operasional dan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.
15. Pengawasan Faham-faham Radikalisme di Pondok Pesantren.
16. Data Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam yang Valid dan Akurat
17. Kekurangan Tenaga pengajar Mata Pelajaran Pada Madrasah.
18. Kekurangan Tenaga pendidik pada madrasah.
19. Pendidikan Gratis pada madrasah di Kabupaten Kampar.

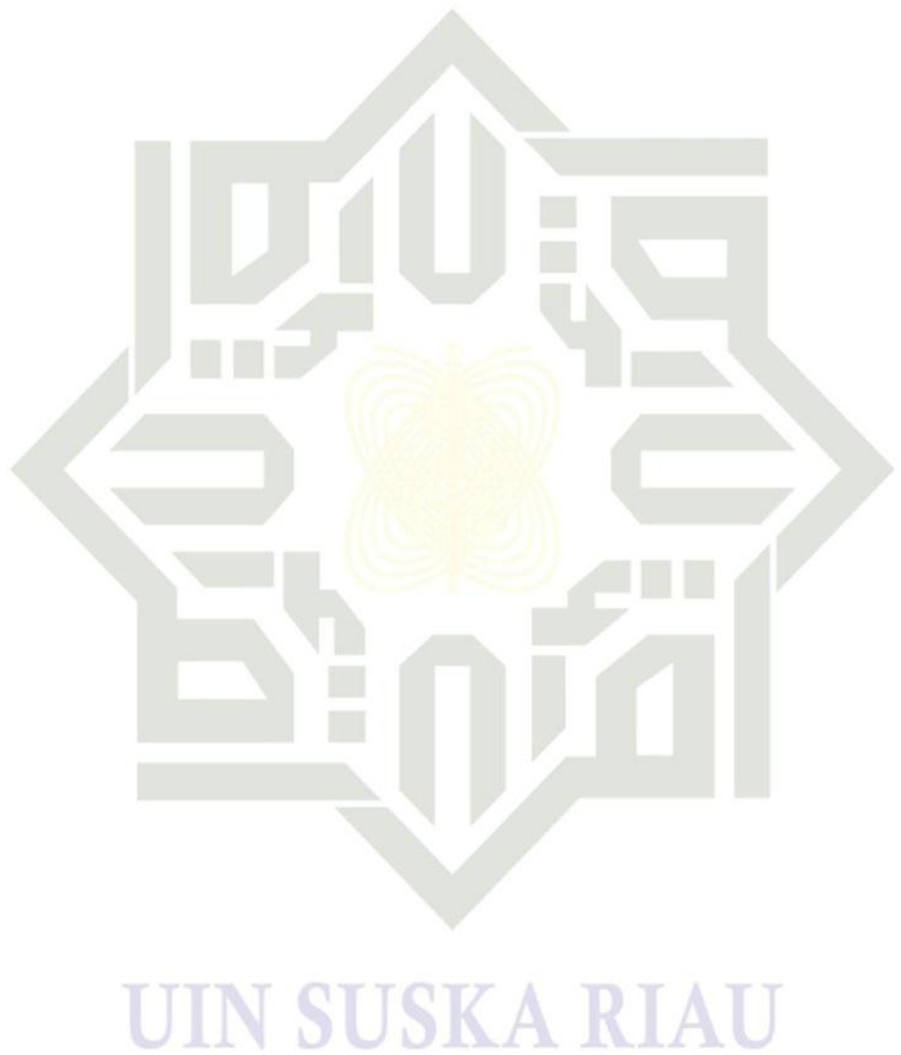
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



20. Peningkatan Pembinaan Kepegawaian (Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik) dalam upaya perbaikan kinerja dan Pengajaran.
21. Pakaian Seragam Ciri Khas Kementerian Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan sistem seleksi petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar sudah diterapkan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji pada pasal 18 ayat (4) dan ayat (6) harus memenuhi persyaratan kompetensi, pengalaman integritas, dan dedikasi melalui seleksi secara profesional.

Hal ini terbukti Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah melaksanakan seleksi petugas haji penerimaan surat lamaran dengan melihat kelengkapan data dan akurasinya, Pemeriksaan surat-surat referensi oleh personalia atau kepanitiaan, evaluasi medis terhadap calon petugas haji dengan melihat lampiran surat keterangan dokter dari Puskesmas, penyelenggaraan ujian tertulis dilakukan secara online dengan menggunakan system *Computers Assisted Test*(CAT dan terakhir keputusan seleksi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar ada beberapa saran mengenai penerapan system seleksi petugas haji diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Kementerian Agama Kabupaten Kampar khususnya panitia Pelaksana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini petugas haji agar penyelenggaraan haji khususnya di kabupaten Kampar semakin baik kedepannya.
2. Dalam system seleksi petugas haji, tentu memiliki hambatan-hambatan yang dialami. Oleh karena itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar kiranya dapat membuka diri dengan menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak terutama jamaah haji yang mendapat pelayanan dari petugas haji di Arab Saudi.



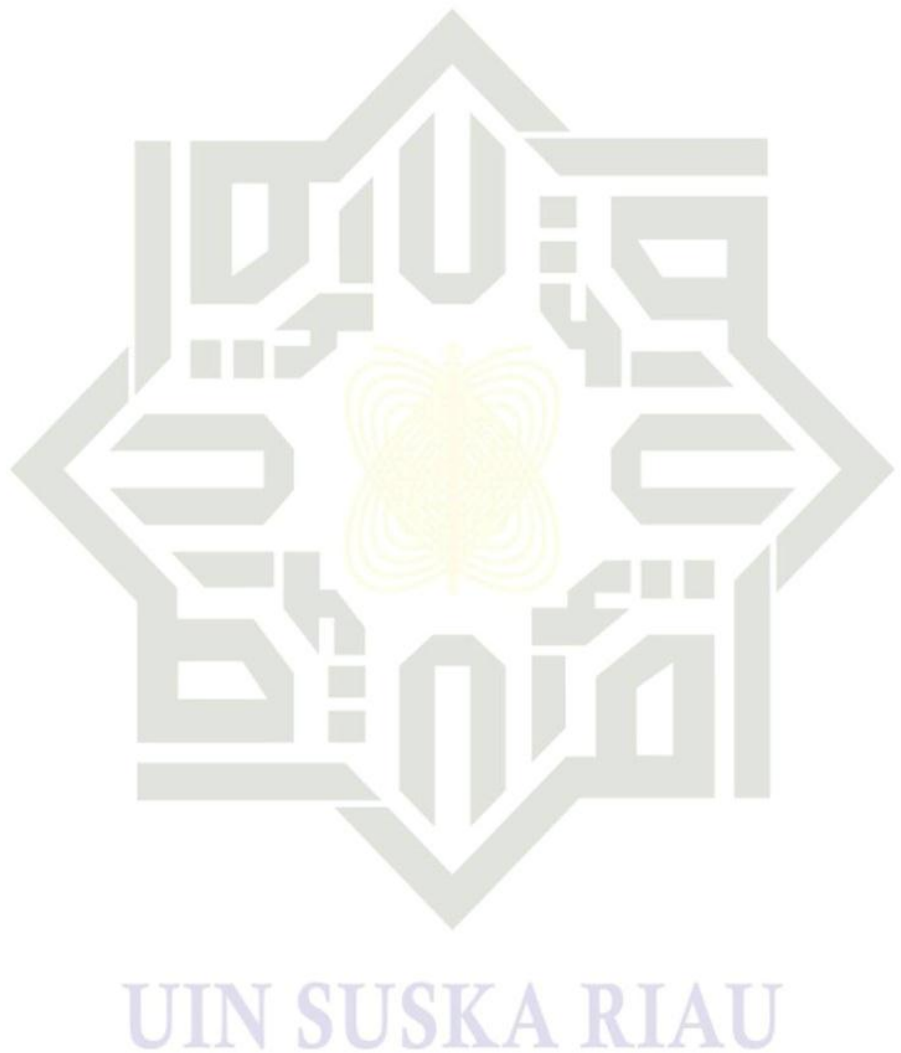
3. Kepada Kementerian Agama Kabupaten Kampar membuat program pembelajaran ilmu manasik haji terhadap pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Sehingga akan mendapatkan calon petugas haji yang cerdas, handal, amanah serta bertanggung jawab. Disamping itu agar penyelenggaraan ibadah haji berjalan dengan tertib dan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

1. Aziz, *Manasik Haji dan Rahasia Memperoleh Haji Mambrur*, 2006 Surabaya: PT. Terbit Terang, 2006.
- Departemen pendidikan dan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka, 2005.
- Dam'ari Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ety Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Jawad Amali, *Hikmah Dan Makna Haji*, Jakarta: Cahaya, 2006.
- Komang Perdana dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha
- Lijian Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- M. Prabowo, *Perlindungan Hukum Jama'ah Haji Indonesia*, Yogyakarta: Buku Rangkang-Education, 2010.
- M. Shiddiqon Prabowo, *Perlindungan Hukum Jama'ah haji Indonesia*, Yogyakarta: Buku Rangkang-Education 2010.
- M. Yaini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra Wacana Media, 2012.
- Paton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No 79 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji
- Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* 2017 Jakarta: Balai Pustaka

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R. Wayoe Mondy, Manajemen Sumber Daya **Manusia**, Jakarta: Erlangga, 2008.

R. Matindas, *Manajemen SDM Lewat Konsep Aku*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2002.

Rohma Tufik, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sundang P. Siagian, *Manajemen Internasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008.

Jurnal :

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/SIFAH%20KAHIRIYAH%20JAMIL-FDK.pdf>. (Diakses Pada tanggal 22 april 2017 pada pukul 14:30 wib)

FOTO DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2714/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 13 Ramadhan 1441 H
06 Mei 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Satia Risa Malik**
NIM : 11644202126
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Kementerian Agama Kabupaten Kampar”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.p. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 25 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-750/Kk.04.4/OT.00/06/2020

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari SATIA LISA MALIK Tanggal 16 JUNI 2020 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada:

Nama	: SATIA LISA MALIK
NIM	: 11644202126
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang	: S1
Alamat	: KAMPAR UTARA
Judul Penelitian	: PENERAPAN SISTEM SELEKSI PETUGAS HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
Lokasi	: KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / observasi ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / observasi ini berlangsung paling lama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian / observasi ini dan terima kasih.

Bangkinang, 16 Juni 2020

an. Kepala
Kepala Subbagian Tata Usaha


Fuadi Ahmad
NIP. 197012082005011004



Rekomendasi ini disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/362

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32615 tanggal 8 Mei 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SATIA LISA MALIK |
| 2. NIM | : | 11644202126 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | KAMPAR UTARA |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN SISTEM SELEKSI PETUGAS HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 16 Juni 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SATIA LISA MALIK dilahirkan di Sawah, 17 Juli 1998, Penulis beragama Islam, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Abdul Malik dan ibu Asmarni. Beralamatkan di Dusun Sangkar puyuh Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara. Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2010 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 021 Sawah. Kemudian tamatan tahun 2013 pada jenjang MTS Desa Sawah. dan tamatan tahun 2016 di jenjang SMAN 1 Kampar. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2016 dengan jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Sistem Seleksi Petugas Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kampar.” Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin Ya Rabbal’Alamiin